

ABSTRAK

Kompetensi kepribadian ialah modal utama guru pendidikan agama Islam untuk mengelola, membina akhlak peserta didik serta sebagai salah satu tercapainya tujuan pendidikan Islam yaitu menjadikan manusia yang berakhlak mulia. Guru adalah seseorang yang menjadi panutan untuk “digugu” (diikuti nasehat, perkataan, arahannya) dan “ditiru” (dicontoh watak dan perilakunya). Penulisan skripsi ini mencoba menjawab rumusan masalah tentang bagaimana kompetensi guru PAI dalam membina akhlak peserta didik dan upaya upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SD Negeri Sembungharjo 02 Semarang. Tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dan untuk mengetahui upaya-upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak peserta didik di SD Negeri Sembungharjo 02 Semarang. Penulis dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SD Negeri Sembungharjo 02 meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, berwibawa, arif dan berakhlak mulia termasuk dalam kategori baik dengan dibuktikan dengan hasil analisis penulis mengenai aspek tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SD Negeri Sembungharjo 02 Semarang dalam membina akhlak yaitu meliputi keteladanan, perumpamaan, motivasi, metode kisah-kisah, pembiasaan, dan ganjaran berlangsung kurang baik karena kurangnya pengawasan.

Kata kunci : kompetensi kepribadian, membina akhlak



UNISSULA
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

ABSTRACT

Personality competence is the main capital of Islamic religious education teachers to manage, foster the morals of students and as one of the goals of achieving Islamic education, namely to make humans with noble character. A teacher is someone who becomes a role model to be "digugu" (followed by his advice, words, directions) and "imitated" (exemplified by his character and behavior). Writing this thesis tries to answer the formulation of the problem about how the competence of PAI teachers in fostering the morals of students and the efforts of Islamic religious education teachers in fostering the morals of students at SD Negeri Sembungharjo 02 Semarang. The purpose of writing this skripsi is to determine the personality competence of Islamic religious education teachers and to determine the efforts of Islamic religious education teachers in fostering the morals of students at Sembungharjo 02 Elementary School Semarang. The author in carrying out this research uses a qualitative approach. The writer collects research data by using interview and observation methods. Meanwhile, to analyze the data, the authors use the qualitative analysis technique of the Miles and Huberman model. Authoritative, wise and noble are included in the good category as evidenced by the results of the author's analysis of these aspects. The efforts made by Islamic religious education teachers at SD Negeri Sembungharjo 02 Semarang in fostering morals include exemplary, parables, motivation, story methods, habituation, and rewards that are not going well due to lack of supervision.

Keywords: *personality competence, fostering morals*

